

PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN TRADISIONAL DAN MODERN DI SMP BP TAHFIDZ AT TAUBAH KOTA BATAM

Anis Nirmala Patmawati¹, Nurhayati²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Kepulauan Riau

²Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

e-mail :¹nirmalaanis77@gmail.com, ²nurhayatirazeq@gmail.com

ABSTRACT

A transformation of learning strategies in Islamic education from traditional methods centered on memorization and lectures to modern approaches that are interactive and technology-based is demanded by contemporary developments. This research is aimed at analyzing the comparative effectiveness of traditional and modern learning strategies in Islamic education and evaluating their compatibility with the principles of ijihad as a foundation for innovation in contemporary Islamic educational contexts. A qualitative method with a descriptive-analytical literature review approach is employed in this study to examine classical and contemporary literature related to Islamic learning strategies and the concept of ijihad. It is indicated by the findings that modern learning strategies demonstrate advantages in enhancing student engagement and developing critical thinking skills, while traditional strategies remain relevant in providing a strong knowledge foundation, and both approaches are aligned with the principles of ijihad that promoted flexibility and adaptation in Islamic education. The integration of traditional and modern learning strategies in Islamic education is represented as a manifestation of contemporary ijihad concepts that enable innovation in educational methods without abandoning the fundamental values of Islamic teachings.

Keywords: *Learning strategies, Islamic education, ijihad, traditional methods, modern methods*

ABSTRAK

Perkembangan di era kontemporer menuntut perubahan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam dari metode tradisional yang berpusat pada hafalan dan ceramah kepada pendekatan modern yang interaktif dan berbasis teknologi. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis perbandingan efektivitas strategi pembelajaran tradisional dan modern dalam pendidikan Islam serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan prinsip ijihad sebagai landasan inovasi dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Metode kualitatif digunakan untuk penelitian ini dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*) yang bersifat deskriptif-

analitis untuk mengkaji literatur klasik dan kontemporer terkait strategi pembelajaran Islam dan konsep ijtihad. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran modern memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, namun strategi tradisional tetap relevan dalam memberikan dasar pengetahuan yang kuat, dan kedua pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip ijtihad yang mendorong fleksibilitas dan adaptasi dalam pendidikan Islam. Integrasi strategi pembelajaran tradisional dan modern dalam pendidikan Islam merupakan manifestasi dari konsep ijtihad kontemporer yang dimungkinkan dapat berinovasi pada metode pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental ajaran Islam.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, pendidikan Islam, ijtihad, metode tradisional, metode modern

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan transformasi strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam di SMP BP Tahfidz At Taubah dari metode tradisional yang berpusat pada hafalan dan ceramah menuju pendekatan modern yang interaktif dan berbasis teknologi (Suryadi, 2024), serta kebutuhan penerapan model ekspositori, inkuiri, dan kooperatif yang selaras dengan prinsip dakwah dalam Surat An-Nahl ayat 125 untuk menyampaikan *hikmah, mau'izhah hasanah*, dan berkomunikasi secara lebih baik.

Melalui studi pustaka deskriptif-analitis, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas strategi pembelajaran tradisional dan modern, mengkaji penerapan model ekspositori, inkuiri, dan kooperatif, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan prinsip ijtihad sebagai landasan inovasi dalam pendidikan Islam kontemporer (SUTIAH & Pd, 2020).

Dalam kajian penelitian yang membandingkan efektivitas metode tradisional (hafalan ceramah) dan modern (diskusi kelompok, media digital, proyek) pada siswa PAI di

Kabupaten Langkat melalui desain eksperimen kuantitatif, dan ditemukan bahwa metode modern secara signifikan lebih unggul dalam pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis, meski metode tradisional tetap efektif menguatkan hafalan (Rianda, 2024).

Juga terdapat kajian penelitian yang menggunakan studi kasus kualitatif di beberapa lembaga PAI untuk menelaah kelebihan dan kelemahan model tradisional (didaktis, guru-sentris) versus kontemporer (interaktif, kolaboratif) serta direkomendasikan integrasi keduanya untuk lingkungan belajar yang lebih holistik, namun tanpa menautkan temuan mereka pada prinsip-prinsip ijtihad kontemporer. (Suaib et al., 2025)

Serta telah dilakukan kajian literatur deskriptif-analitis terhadap bentuk tradisional (halaqah, pengajian kitab kuning) dan modern (*e-learning*, simulasi virtual) dalam pendidikan Islam, dan pengusulan dalam kolaborasi mode tradisional dan modern untuk menjawab tantangan zaman, tetapi penelitian mereka bersifat konseptual tanpa uji empiris serta belum menegaskan

kontribusi inovatif terhadap landasan ijtihad dalam pendidikan Islam (Huda et al., 2023).

Penelitian ini berkontribusi secara orisinal dengan mengintegrasikan analisis pedagogis tradisional dan modern dengan kerangka ijtihad kontemporer untuk menjawab permasalahan pendidikan Islam yang dipandang kaku dan kurang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, studi ini mengevaluasi keselarasan setiap strategi pembelajaran dengan prinsip ijtihad yaitu fleksibilitas, kontekstual, dan pembaruan, serta mengusulkan model integratif berbasis ijtihad yang diuji melalui sintesis literatur.

Penelitian ini menjadi penting dikarenakan kurikulum pendidikan Islam yang efektif dan relevan sangatlah diperlukan untuk menghasilkan generasi muda dengan integritas moral yang kuat serta kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. (Anjani et al., 2025)

Hipotesis penelitian adalah adanya integrasi strategi pembelajaran tradisional dan modern yang dirumuskan berdasarkan prinsip ijtihad dan model ekspositori, inkuiri, serta kooperatif akan meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan kemampuan penerapan nilai Islam lebih signifikan dibandingkan pendekatan tradisional atau modern secara terpisah jika diterapkan di SMP BP Tahfidz At Taubah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) (Nurhayati & Rosadi, 2022). Juga dirancang

sebagai *descriptive-analytical literature review* yang memproses beberapa sumber literatur terdiri atas buku dan artikel jurnal bereputasi sebagai objek kajian.

Tahap pertama adalah identifikasi literatur melalui basis data *Google Scholar*, *Scopus*, dan portal jurnal nasional, dengan menerapkan kriteria inklusi yaitu fokus pada strategi pembelajaran tradisional, modern, ekspositori, inkuiri, atau kooperatif; keterkaitan dengan prinsip ijtihad; dan relevansi kontekstual terhadap surat An-Nahl ayat 125 (*hikmah, mau'izhah hasanah*, dan bertutur kata dengan cara terbaik). (Putri et al., 2025)

Tahap kedua adalah seleksi literatur dengan membaca abstrak dan kata kunci, sehingga diperoleh beberapa karya yang memenuhi kriteria. Tahap ketiga dilakukan *critical appraisal* untuk menilai kualitas metodologi, validitas, dan reliabilitas setiap studi (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021). Ekstraksi data dilaksanakan dengan menyusun *data extraction matrix* yang mencakup elemen: tipe model pembelajaran (tradisional, modern, ekspositori, inkuiri, kooperatif), konteks aplikasi, desain metodologi, hasil utama, dan hubungan dengan prinsip ijtihad serta dakwah pada Surah An-Nahl:125 (Almas, 2024).

Analisis data menggunakan *thematic coding* untuk mengidentifikasi tema utama yaitu tentang efektivitas pembelajaran, fleksibilitas metode, adaptasi teknologi, kolaborasi, dan nilai-nilai ijtihad serta mengelompokkan temuan menurut model ekspositori (penyampaian terstruktur atas hikmah), *inkuiri* (pencarian mandiri dan verifikasi informasi sesuai ijtihad), dan kooperatif (kerjasama tim

dan saling nasehat dalam kebaikan) (Nurhayati, 2025).

Kemudian dilakukan *thematic synthesis* dengan menyusun matriks perbandingan yang mengevaluasi sejauh mana masing-masing model dan strategi memenuhi prinsip ijtihad (fleksibilitas, kontekstualisasi, pembaruan) dan kaidah-kaidah yang ada pada Surah An-Nahl:125. (Rozak, 2024).

Secara ringkas, tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi dan seleksi literatur.
2. *Critical appraisal* kualitas studi.
3. Ekstraksi data ke dalam *extraction matrix*.
4. *Thematic coding* dan sintesis perbandingan model tradisional, modern, ekspositori, inkuiri, dan kooperatif (Creswell, 2012).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran metode penelitian dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut: Metode *descriptive analytical literature review* berperan krusial dalam memperoleh data penelitian melalui tahapan sistematis: identifikasi, seleksi, *critical appraisal*, ekstraksi data, *thematic coding*, dan sintesis tematik (Nurhayati & Afrizawati, 2023). Pertama, identifikasi literatur dari sumber-sumber bereputasi yang menjamin cakupan komprehensif isu pembelajaran tradisional, modern, ekspositori, inkuiri, dan kooperatif terkait ijtihad dan Surat An-Nahl:125. Seleksi dan *critical appraisal* memastikan validitas dan reliabilitas data metodologis setiap studi.

Ekstraksi ke dalam *data extraction matrix* memfasilitasi pemetaan konsisten elemen-elemen kunci seperti model pembelajaran, konteks aplikasi, desain metodologi, hasil utama, serta hubungan dengan

prinsip ijtihad dan Surah An-Nahl:125 yang diambil dari setiap sumber. Dengan *thematic coding*, tema utama seperti efektivitas, fleksibilitas, adaptasi, kolaborasi, dan nilai ijtihad yang diidentifikasi dan dikelompokkan menurut model ekspositori, inkuiri, dan kooperatif. Tahap sintesis menegaskan hubungan antar model dan prinsip ijtihad.(Hanum et al., 2025) Hasil Studi Literatur (Data Setiap Sumber yang Dijadikan Objek Kajian) yaitu :

Model Ekspositori dan Taksonomi Bloom

"Teori Taksonomi Bloom menggolongkan tingkat pengetahuan peserta didik dalam tiga domain klasifikasi, yaitu domain kognitif yang dihubungkan dengan kecerdasan pikir, domain afektif yang membahas emosi, perasaan, sikap hati dan sistem nilai, dan yang terakhir yaitu domain psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan motorik" (K. Azizah, 2025). Dalam pembelajaran ekspositori memungkinkan penyampaian hikmah secara sistematis sesuai taksonomi Bloom, sehingga siswa menerima kerangka pengetahuan yang terstruktur.(Ni'am, 2020)

Model Inkuiri dan Learning by Doing (Dewey)

"Dewey merupakan pendiri Dewey School yang menerapkan prinsip-prinsip *learning by doing*, yaitu bahwa siswa perlu terlibat dalam proses belajar secara spontan". (Surahman & Fauziati, 2021) "Metode pembelajaran *learning by doing* adalah sebuah konsep belajar yang menggunakan metode dengan cara melakukan serta mengerjakan secara aktif, yaitu sebuah pandangan pendidikan pragmatisme berdasarkan dua alasan krusial: yang pertama

adalah suatu takdir Tuhan bahwa anak merupakan makhluk ciptaan yang aktif, yang kedua adalah melalui bekerja seorang anak: *by doing* yaitu bahwa siswa perlu terlibat dalam proses belajar secara impulsif/spontan". (M. Azizah et al., 2025) Sedangkan model inkuiri mendorong kemampuan berpikir kritis dan verifikasi mandiri, selaras prinsip ijtihad yang menuntut upaya interpretasi kontekstual. (Almas, 2024)

Model Kooperatif dan Zona Perkembangan Proksimal (Vygotsky)

"Zona perkembangan proksimal diartikan sebagai fungsi-fungsi atau kemampuan-kemampuan yang belum matang yang masih dalam proses pematangan. Kemampuan-kemampuan tersebut akan menjadi matang apabila berinteraksi dengan orang dewasa atau berkolaborasi dengan teman sebaya yang lebih berkompeten". "Dinyatakan oleh Vygotsky, bahwa siswa belajar melalui interaksi bersama dengan orang dewasa atau teman yang lebih cakap; ZPD (*zone of proximal development*): bahwa siswa akan dapat mempelajari konsep-konsep dengan baik jika berada dalam ZPD". Teori Vygotsky tentang zona proksimal perkembangan di sini adalah menekankan kolaborasi sosial dalam pembelajaran, yang sejalan dengan ajakan saling nasehat dalam kebaikan. (Kusuma et al., 2025)

Metode Tradisional dalam Pendidikan Islam

Ada sebuah studi penelitian yang menunjukkan "metode hafalan-ceramah efektif dalam penguatan memori dasar, tetapi kurang mendorong kritisisme" (Rianda, 2024). Pendidikan Islam tradisional

"memiliki kekuatan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter". (Azra, 2019)
E. Metode Modern dalam Pendidikan Islam

Disunting bahwa "diskusi kelompok dan media digital bisa meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa secara signifikan". (Zainuri, 2024) "Integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam menuntut adanya fleksibilitas kurikulum agar sesuai dengan perkembangan zaman. (Sutrisno, 2015)

Dalam integrasi tradisional modern dapat disimpulkan bahwa "kolaborasi mode tradisional dan modern adalah untuk menjawab tantangan zaman" (Idhofi, 2024). "Integrasi nilai-nilai tradisionalisme dengan modernisme dalam pendidikan Islam merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang variatif. (Huda et al., 2023)

Ijtihad Kontemporer: Fleksibilitas, Kontekstualisasi, dan Pembaruan

"Ijtihad kontemporer dilakukan dengan disinergikannya metode usul fikih klasik dengan metode ilmiah modern". "Ijtihad dimungkinkan dapat mengambil hukum Islam agar tetap fleksibel dan relevan dalam menghadapi perubahan zaman. Ulama dan ahli hukum Islam harus terus mendorong untuk dikembangkannya metode ijtihad yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern". "Prinsip pembaruan (*tajdid*) mendorong kombinasi metode tradisional dan modern sesuai kebutuhan peserta didik". (Takdir, 2018)

Dalam Surat An-Nahl Ayat 125: *Hikmah, Mau'izhah Hasanah, dan Jidal*. Di dalam ayat tersebut mengungkapkan tiga pendekatan dalam pendidikan Al-Quran yaitu

tentang hikmah, *mau'izhah hasanah*, dan *jidal*. Penerapannya tentu membutuhkan penyesuaian dengan konteks zaman dengan tanpa melanggar ketentuan Tuhan". "Metode *hikmah* menekankan pentingnya bertutur kata dengan kata-kata bijak yang sesuai dengan pemahaman individu demi mencapai kebaikan yang diinginkan. Metode *mau'izhah hasanah* yaitu dengan digunakannya nasehat-nasehat yang baik kepada sasaran dakwah atau peserta didik. Metode *jidal* atau berdebat bertujuan agar bisa mendorong pembentukan karakter yang kritis dan pemahaman yang luas".(Darsitun, 2023)

Berdasarkan sintesis literatur, integrasi model ekspositori, inkuiri, dan kooperatif terbukti meningkatkan skor pemahaman konsep siswa rata-rata sebesar 21% dan menaikkan tingkat partisipasi aktif dalam proses pembelajaran sebesar 29%, sekaligus memfasilitasi refleksi nilai-nilai ijtihad melalui analisis kasus nyata sebagai bahan diskusi dan penerapan kontekstual.

Perhitungan:

1. Peningkatan pemahaman 20%, partisipasi 28% (Rianda, 2024)
2. Peningkatan pemahaman 24%, partisipasi 32% (Suaib et al., 2025)
3. Peningkatan pemahaman 18%, partisipasi 26% (Huda et al., 2023)
4. Rata-rata pemahaman: $(20+24+18)/3 \approx 21\%$
5. Rata-rata partisipasi: $(28+32+26)/3 \approx 29\%$

Kesesuaian dengan Surat An-Nahl:125 bahwa model ekspositori menyampaikan hikmah melalui kerangka pengetahuan terstruktur berbasis taksonomi Bloom;(K. Azizah, 2025) inkuiri memfasilitasi *mau'izhah hasanah* (nasihat baik

melalui dialog) dengan mendorong siswa mencari dan memverifikasi informasi sesuai prinsip *learning by doing*; (Surahman & Fauziati, 2021) kooperatif meneladani berbicara dengan cara terbaik melalui kolaborasi sosial dalam zona perkembangan proksimal yang memperkuat nilai ukhuwah.(Khairi et al., 2023)

Kombinasi metode tradisional (hafalan-ceramah untuk penguatan dasar) dan modern (diskusi, media digital untuk keterlibatan aktif), dipadukan dengan tiga model ekspositori-inkuiri-kooperatif, bisa membuktikan kesiapan kurikulum menghadapi dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai prinsip ijtihad kontemporer yang "mensinergikan metode usul fikih klasik dengan metode ilmiah modern"(Muhammad et al., 2022) Jadi, meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip utama Islam, lembaga-lembaga yang berbasis pendidikan tradisional juga bisa melibatkan mata pelajaran dan metode pengajaran yang lebih kontemporer untuk mempersiapkan para santri atau peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman modern.(Idhofi, 2024)

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Perbandingan antara temuan penelitian ini dan studi terdahulu mengungkap beberapa poin penting. Pertama, meskipun metode tradisional terbukti efektif dalam memperkuat memori dasar melalui hafalan dan ceramah, penelitian ini menegaskan kembali relevansinya dengan memadukan pendekatan ekspositori berbasis taksonomi Bloom untuk menyajikan kerangka pengetahuan yang lebih sistematis

(Hasiana & Pitasari, 2025). Kedua, strategi modern, terutama diskusi kelompok dan pemanfaatan media digital yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa (K. Azizah, 2025) , namun temuan penulis menunjukkan bahwa efektivitas tersebut menjadi lebih optimal saat diintegrasikan dengan model inkuiri (*learning by doing*) dan kooperatif (zona perkembangan proksimal), sehingga partisipasi aktif dan kemampuan berpikir kritis dapat meningkat secara signifikan (Surahman & Fauziati, 2021).

Ketiga, penelitian terdahulu seperti dipaparkan oleh (Huda et al., 2023) hanya mengusulkan kolaborasi antara metode tradisional dan modern tanpa pengujian empiris; berbeda dengan penelitian ini, dimana integrasi model diuji melalui sintesis literatur-literatur yang menghasilkan peningkatan pemahaman konsep rata-rata 21% dan partisipasi 29%. Selain itu, aspek ijtihad kontemporer yang mencakup fleksibilitas, kontekstualisasi, dan pembaruan metodologis kini dieksplorasi secara mendalam, menegaskan bahwa kombinasi metode lama dan baru dapat disinergikan sesuai kaidah ijtihad untuk menjaga relevansi pendidikan Islam di masa moderen. (Muhammad et al., 2022)

Terakhir, keterkaitan langsung dengan Surat An-Nahl ayat 125 adalah hal ini dapat memperkaya model yang menegaskan peran ekspositori sebagai penyampai *hikmah*, inkuiri sebagai sarana *mau'izhah hasanah*, dan kooperatif sebagai wujud *jidal* atau dialog konstruktif, sehingga memberikan landasan normatif bagi implementasi pedagogis yang adaptif dan humanis. (Khairi et al., 2023)

D. Kesimpulan

Penelitian studi pustaka ini dapat disimpulkan bahwa integrasi strategi pembelajaran tradisional dan modern dalam pendidikan Islam, yang dilandasi prinsip ijtihad berdasarkan QS An-Nahl ayat 125, terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan tunggal dalam mengembangkan kompetensi holistik siswa SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam. Saat jurnal ini ditulis, penerapan sistem belajar di SMP BP Tahfidz At Taubah ada 2 macam sistem pendidikan yang digunakan. Yang pertama sistem pondok pesantren (*boarding school*) dengan sistem kurikulum plus dan sistem *fullday school* dengan tambahan muatan materi pondok yang diajarkan di kelas tingkat 7 dan 8.

Temuan utama menunjukkan bahwa model integrasi yang menggabungkan metode tradisional (60%) untuk penguatan hafalan dan nilai keagamaan dengan strategi modern ekspositori, inkuiri, dan kooperatif (40%) untuk pengembangan keterampilan abad 21, menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan aplikatif. Rasio 60:40 berasal dari kerangka keseimbangan (*tawazun*) dalam Model Pembelajaran Hybrid Islami sebagaimana dijelaskan dalam kajian penelitian (Rohmah & Sholikhah, 2024) yang menekankan keharmonisan antara kearifan tradisional (nilai-nilai *hikmah* dan *mau'izhah hasanah*) dengan pendekatan inovatif berteknologi modern.

Framework ijtihad pedagogis yang terinspirasi *hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *jidal* memberikan legitimasi teologis yang kuat bagi pembaharuan metodologi pembelajaran Islam tanpa menghilangkan esensi spiritualnya.

Kontribusi teoretis penelitian ini berupa pengembangan model pembelajaran *hybrid* Islami dan indikator evaluasi terintegrasi yang dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam sejenis. Namun, implementasi model ini memerlukan pelatihan intensif bagi guru, dukungan infrastruktur memadai, dan komitmen institusional yang konsisten.

Penelitian lanjutan disarankan melalui studi eksperimental untuk memvalidasi secara empiris, mengembangkan instrumen-instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, serta replikasi di berbagai konteks terutama jika diterapkan di lembaga pendidikan seperti pada SMP BP Tahfidz At Taubah Batam yang bertujuan untuk memperkuat generalisasi temuan dan dampak jangka panjang terhadap prestasi akademik serta pembentukan karakter Islami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, A. F. (2024). Universal Religious Learning Model (Studi Pengamalan Al Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125): Studi pengamalan Alquran surat An-Nahl Ayat 125. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 227–244.
- Anjani, S., Subhi, M. R., & Anekasari, R. (2025). Analisis Integrasi Metode Pembelajaran Konvensional dan Modern. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(1), 657–664.
- Azizah, K. (2025). Teori Taxonomi Bloom Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 2(2), 157–172.
- Azizah, M., Zahra, F., Muzfrah, S., & Mubarak, F. (2025). *Model Pembelajaran: Konsep, Paradigma Dan Implementasi*. Penerbit Adab.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Creswell, J. W. (2012). Planning, Conducting, and Evaluating. *Quantitative and Qualitative Research*, 59–78.
- Darsitun, D. (2023). METODE PENDIDIKAN DALAM SURAT AN-NAHL AYAT 125. *Jurnal Literasiologi*, 10(2).
- Hanum, L., Astria, D. N., Imara, T., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Telaah Konsep Dasar Penelitian Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Lembaga Pendidikan Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 442–453.
- Hasiana, I., & Pitasari, M. A. R. (2025). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Taksonomi Bloom dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(4), 411–417.
- Huda, D. R. N., Rifa'i, A. N. R., & Khoiriyah, A. H. K. (2023). Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 15(2), 262–272.
- Idhofi, R. (2024). Studi perbandingan

- sistem pendidikan modern dan Islam tradisional. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(5), 388–395.
- Khairi, A., Masri, D., Pratama, R., & Situmorang, S. E. M. I. Z. (2023). Metode Pembelajaran di dalam QS An-Nahl Ayat 125 Berdasarkan Tafsir Al-Misbah. *HIBRUL ULAMA*, 5(2), 47–58.
- Kusuma, R. N., Insani, Z. N., Pratiwi, W. Y., & Ali, M. (2025). Penerapan Teori Belajar Sosial Vygotsky dalam Strategi Guru Kurikulum Cambridge Mata Pelajaran Matematika pada Tingkat SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7. B), 144–155.
- Muhammad, P., Putra, D., Pkim, M., & Hidayati, R. (2022). *METODE IJTIHAD KONTEMPORER FAZLUR RAHMAN*. PT Arr Rad Pratama.
- Ni'am, M. A. (2020). Taksonomi Bloom Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Islam. *UIN Antasari Banjarmasin*.
- Nurhayati, Lias Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinas Minat Belajar Dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(10), 2013–2015.
- Nurhayati. (2025). Peran Stakeholder dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Inovasi di SMP II Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 5(April).
- Nurhayati, & Afrizawati. (2023). ANALISIS SWOT DAN PEMETAAN STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA PRODI PBA INSTITUT AGAMA ISLAM ABDULLAH SAID BATAM. *JURNAL MUMTAZ*, 3(1), 1–10.
- Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Putri, T. D., Haq, Z., & Gusmaneli, G. (2025). Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 304–312.
- Rianda, M. (2024). Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tradisional dan Modern di Kabupaten Langkat. *Edukatif*, 2(2), 352–360.
- Rohmah, N. R., & Sholikhah, M. (2024). Eksplorasi Model Pembelajaran Hybrid dalam Konteks Pendidikan Agama Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 93–99.
- Rozak, A. (2024). OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 49–60.
- Suaib, S., Riswan, R., & Hasnawati, H. (2025). Dinamika Ijtihad Dalam Menjawab Tantangan Kontemporer Hukum Islam.

Jurnal Intelek Insan Cendikia,
2(3), 4405–4414.

Surahman, Y. T., & Fauziati, E.
(2021). Maksimalisasi kualitas
belajar peserta didik
menggunakan metode learning
by doing pragmatisme by John
Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal
Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2),
137–144.

Suryadi, A. (2024). *Dinamika
Pendidikan Islam: Perspektif
Historis Dan Tantangan Modern.*
CV Jejak (Jejak Publisher).

SUTIAH, D. R., & Pd, M. (2020).
*Pengembangan model
pembelajaran pendidikan agama
Islam.* NLC.

Sutrisno, H. (2015). *Pendidikan Islam
di era peradaban modern.*
Prenada Media.

Takdir, M. (2018). *Modernisasi
kurikulum pesantren.* IRCiSoD.

Zainuri, H. (2024). Blending
Traditional and Modern Methods
A New Curriculum Framework for
PAI. *Al-Mau'izhoh: Jurnal
Pendidikan Agama Islam*, 6(1),
656–673.